



Yogya Siap Sambut Tahun Baru

YOGYAKARTA – Gegap gempita pergantian tahun menjadi momentum bagi DIY menggaet wisatawan. Sejumlah tempat disiapkan dengan beragam acara hiburan guna menarik perhatian wisatawan berkunjung.

Sama seperti tahun kemarin, perayaan pergantian tahun akan terkonsentrasi di beberapa titik.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharso mengungkapkan, di Yogyakarta perayaan malam Tahun Baru diprediksi akan terjadi di area Sekaten. Seluruh kegiatan akan dipusatkan

di panggung kesenian Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) yang ada di alun-alun utara. "Selain pertunjukan seni, juga akan ada pesta kembang api tepat tengah malam," ucap Eko, kemarin.

Eko mengatakan, meski malam pergantian tahun dipusatkan di area Sekaten, namun pihaknya tidak melarang jika

ada yang berencana menggelar acara sendiri menyambut malam pergantian tahun. Dia yakin masyarakat sudah memiliki pilihannya masing-masing merayakan datangnya tahun 2015.

Kawasan Malioboro sebagai ikon pusat perdagangan Yogyakarta diyakini akan menjadi pusat kunjungan wisatawan. Hanya UPT Malioboro menandakan tidak ada kegiatan khusus menyambut pergantian tahun.

"Semua kegiatan akan difokuskan di Sekaten, jadi kami tidak menyelenggarakan kegiatan apa pun. Tapi mungkin ada kegiatan di hotel atau lokasi lain di sepanjang Malioboro," kata

Eko. Kendati begitu, ia mengaku tetap menyiapkan beberapa hal termasuk membenahi fasilitas umum.

Pengamanan juga ditingkatkan termasuk mengoptimalkan fungsi CCTV dan jaringan radio komunitas. "Pada saatnya akan ada pengalihan arus dan menyiapkan Malioboro hanya untuk pejalan kaki. Teknisnya sudah diatur pihak kepolisian," katanya.

Di kawasan Malioboro Yogyakarta, keramaian pergantian tahun hanya akan dimeriahkan dengan pentas wayang kulit semalam suntuk oleh Ki Suranto Hadi Sugito di panggung pertunjukan halaman Dinas Pari-

wisata (Dispar) DIY. Wayang kulit yang diprakarsai Dispar DIY ini mengambil lakon Wirata Parwa.

Pertunjukan seni ini dijadwalkan berlangsung selama pukul 19.30-03.30 WIB dan sejenak berhenti saat detik-detik pergantian tahun. "Akan ada bintang tamu di pentas wayang kulit nanti, yakni pelawak Wisky Rabis dan Panji. Acara ini sekaligus memeriahkan pergantian tahun bagi masyarakat," kata Kepala Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata (Kasi ODTW) Dinas Pariwisata DIY Mohammad Haliem.

Kabupaten Sleman juga tak ketinggalan menyiapkan lokasi

pergantian tahun. Selain terpusat di obyek wisata Kaliurang, Desa Hargobinangun, Pakem. Pusat pergantian tahun juga akan digelar di Taman Kuliner Condongcatur, Depok. Di dua tempat tersebut telah dipersiapkan beberapa acara dalam menyambut malam Tahun Baru.

Di objek wisata Kaliurang, selain pentas orkes melayu di Panggung Togo Putri, juga ada gebyar objek daerah tujuan wisata (ODTW) di kawasan gardu pandang dan Taman Kanak-Kanak Kaliurang. Kemudian ada juga festival lampion dan penjor, kirab budaya, mulai dari Tugu Udang hingga Togo Putri,

serta pemasangan obor sebanyak 2015 buah di sepanjang jalan utama objek wisata Kaliurang.

Sementara di taman Kuliner, Condongcatur, akan ada orkes keroncong dari himpunan artis musik keroncong Indonesia (HIMKRI) Sleman dan band-band komunitas. Kedua acara ini akan dimulai Rabu (31/12) sejak pukul 20.00 WIB hingga pergantian Tahun Baru 2015.

Kepala Disbudpar Sleman AA Ayu Laksmidewi mengatakan, untuk acara di Kaliurang nanti yang terlibat bukan hanya pelaku wisata setempat, tapi juga semua warga.

1.			
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui

(dari Hal 1

Di antaranya dalam festival lampion dan penjor, pemasangan obor, serta kirab budaya. Tercatat ada 22 kelompok masyarakat akan ikut festival lampion dan 16 kelompok festival penjor.

"Lampion dan penjor ini dipasang di jalan utama, mulai dari pintu gerbang masuk objek wisata Kaliurang sampai Tlogo Putri, Kaliurang. Lampion dan penjor itu nanti akan dinilai dan akan dipilih lima kelompok terbaik," ujar Ayu Laksmidewi.

Selain itu, dalam pergantian malam Tahun Baru 2015, juga akan dipasang 2015 obor di sepanjang jalan utama objek wisata Kaliurang. Hal ini sebagai simbol semangat warga Kaliurang dalam menyambut tahun 2015. "Dan yang sudah menjadi tradisi, yakni kirab budaya masyarakat Kaliurang sebagai kegiatan pendukung dan menyemarakkan kawasan objek wisata Kaliurang," katanya.

Ayu Laksmidewi berharap kedua kegiatan ini akan semakin mengenalkan Kaliurang dan Taman Kuliner Condoncatur. Dengan begitu akan menambah jumlah kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara ke tempat tersebut, termasuk objek

objek wisata yang ada di sekitarnya.

"Kami target selama libur Natal dan Tahun Baru 2015 sebanyak 325.000 wisatawan. Sementara untuk target 2014 ada sekitar 3.772.369 wisatawan. Dari target itu sudah terealisasi 3.481.896 atau 92,19% wisatawan. Untuk 2015 menargetkan 3.940.293 wisatawan," katanya.

Sementara untuk keamanan dan kelancaran kegiatan itu, satuan perlindungan masyarakat (satlinmas) juga sudah siap menjaganya. Kepala Dinas Satuan Polisi Pamongpraja (Dinsatpol PP) Sleman Djoko Supriyanto mengatakan, semua satlinmas mulai dari tingkat kabupaten hingga dusun sudah disiapkan untuk acara itu. Satlinmas itu akan berjaga-jaga di wilayahnya masing-masing sesuai dengan tingkatnya. "Dengan kesiapan ini diharapkan semua acara dalam menyambut Tahun Baru 2015 dapat berjalan lancar dan aman," katanya.

Di Kabupaten Kulonprogo perayaan Tahun Baru juga akan digelar di beberapa lokasi, baik di objek wisata maupun di pusat Kota Wates. Di antaranya di Alun-Alun Wates akan diisi dengan pentas kesenian daerah dan pentas musik koes plus-an. Pada puncak acara juga akan dilau-

kukan pesta kembang api.

Pemkab Kulonprogo akan meresmikan Monumen Nyi Ageng Serang yang berada di tengah Simpanglima, Karangnongko, Wates. Monumen ini direvitalisasi dengan tugu setinggi tujuh meter. Sementara patung Nyi Ageng Serang merupakan replika. Nanti pada peresmian ini bupati akan menekan sirene disertai air terjun yang berada tepat di bawah patung.

Di objek wisata Puncak Suroloyo juga akan ada pesta kesenian Jathilan. Kesenian ini digelar sejak sore dalam ulang tahun Karang Taruna setempat. Selain itu, juga akan ada pentas musik Koesplus dan pesta kembang api.

"Di Alun-Alun Wates kami berlakukan *car free night* agar pengunjung lebih nyaman," ujar Kepala Disbudparpora Kulonprogo Eko Wisnu Wardhana.

Untuk objek wisata Pantai Glagah, tahun ini dinas tidak menggelar acara resmi. Namun, dipastikan Pantai Glagah tetap akan dijubeli pengunjung sehingga nanti diberlakukan jalur satu arah menuju ke sana. Pengunjung bisa masuk melalui pintu utama di sisi timur dan pintu tengah lewat Balai desa Glagah. Konsekuensinya arus

hanya mengalir ke arah barat dan tidak boleh berlawanan arus ke timur. "Semua pengunjung objek wisata harus membayar retribusi dan kami terapkan tarif normal tidak ada kenaikan," katanya.

Untuk mendukung ketiga acara ini, alokasi anggaran yang disediakan pemkab sangat terbatas. Pemkab hanya mengalokasikan anggaran Rp10 juta. Dana ini dipakai untuk sewa *sound system*, kesenian, dan kembang api.

Selain acara yang diselenggarakan pemerintah, biasanya masyarakat menggelar acara sendiri mulai dari music elektone hingga aneka lomba. Seperti di Durungan akan menggelar lomba masak untuk bapak-bapak. "Rencananya akan dilaksanakan saat perayaan hari ibu, tetapi dengan berbagai pertimbangan diundur pada malam tahun baru," kata Ketua RT 47 Sularjo.

Di Gunungkidul persiapan maksimal juga dilakukan dinas terkait dalam menyambut Tahun Baru. Panorama pantai dan indah nya embung Nglanggeran diprediksi menjadi favorit wisatawan dalam menghabiskan akhir tahun.

Kepala Bidang Pengembangan Produk Wisata Dinas

Kebudayaan dan Kepariwisata-an (Disbudpar) Gunungkidul, Hary Sukmono mengungkapkan, semua pantai di Gunungkidul siap menyambut wisatawan yang ingin menikmati pergantian tahun.

Dengan membayartiket masuk sebesar Rp10.000, wisatawan akan disuguhkan eksotisme pemandangan pantai-pantai andalan di Gunungkidul. "Kami akan memberikan layanan maksimal, termasuk jalur menuju objek wisata juga

akan diatur untuk mencegah kemacetan," ungkapnya.

Beberapa pantai yang akan memanjakan wisatawan di antaranya, Pantai Nguyahan, Ngobaran, Baron, Kukup, Sepanjang, Watukodok, Pantai Drini, Krakal, Slili, Sundak, Sadranan, Somandeng Indrayanti atau Pulangsawal, Siung, Wedi-ombo, serta Jungwok.

Objek wisata Gunungapi Purba Nglanggeran juga menawarkan paket menikmati malam pergantian tahun. Embung

Nglanggeran merupakan salah satu andalan Pokdarwis Nglanggeran untuk menggaet wisatawan. "Di sana ada pesta kembangapi di embung Nglanggeran," kata Hary.

Selain itu juga berbagai agenda telah disiapkan panitia di sekitar embung yang akan dihias dengan aneka lampu sehingga menjadikan suasana menjadi romantis.

● **sodik/priyo setyawan/
muh fauzi/kuntadi/
suharjono**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005